

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan dan sikap SADARI pada siswi kelas XI SMA Negeri 4 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan *peer education* adalah 51,25.
2. Rata-rata skor pengetahuan sesudah dilakukan *peer education* adalah 92,19.
3. Rata-rata skor sikap sebelum dilakukan *peer education* adalah 24,88.
4. Rata-rata skor sikap sesudah dilakukan *peer education* adalah 28,88.
5. Terdapat perbedaan pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan *peer education* pada remaja SMA Negeri 4 Padang ( $p\text{ value} = 0,000$ ).
6. Terdapat perbedaan sikap tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan *peer education* pada remaja SMA Negeri 4 Padang ( $p\text{ value} = 0,000$ ).

#### B. Saran

##### 1. Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak remaja dengan menggunakan metode *peer education* dengan berpedoman pada susunan acara penyuluhan terlampir. Perawat diharapkan lebih mengembangkan edukasi terkait SADARI yang diterapkan untuk remaja.

##### 2. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah jumlah variabel, jumlah sampel, menambah karakteristik sampel, menambah jumlah pertemuan untuk *peer education*, dan memodifikasi media yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3. Institusi Pendidikan atau Sekolah Menengah Atas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu metode sekolah menyampaikan pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan *peer education* karena metode ini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap. Selain itu diharapkan sekolah dapat memfasilitasi *peer educator* dan mendampingi pelaksanaan *peer education* karena teman sebaya dapat menjadi sumber daya manusia dalam mempengaruhi teman sebayanya terkait SADARI.

Pendidikan menggunakan metode teman sebaya dilakukan dengan dua kali pertemuan yang berjarak satu minggu tiap pertemuan dengan waktu 30 menit tiap pertemuan. Pertemuan pertama *peer educator* menjelaskan tentang bahaya kanker payudara dan tentang SADARI menggunakan media lembar balik. Pertemuan kedua demonstrasi SADARI menggunakan phantom payudara.

### 4. Remaja

Terus menambah wawasan mengenai prosedur pemeriksaan payudara sendiri supaya dapat terhindar dari penyakit kanker payudara. Tidak perlu ikut serta aktif dalam pendidikan secara formal namun dapat bertukar pikiran dan diskusi mengenai SADARI dengan teman sebaya

